

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan data informasi berdasarkan dengan kenyataan yang diperoleh dari pengamatan atau observasi lapangan. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah mendapatkan gambaran atau deskripsi Strategi dan Tantangan Pustakawan dalam Mempertahankan Penjaminan Mutu di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode kualitatif.

Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan (rekaman) atau tulisan (dokumen) dan perilaku (tingkah laku) yang dapat diamati dari subjek penelitian. Pendekatan kualitatif tersebut digunakan untuk melakukan analisis fokus penelitian dan mendapatkan fakta yang terdapat di lapangan.<sup>44</sup>

#### **B. Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di **Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) Banjarmasin**, yang berlokasi di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Perpustakaan ini merupakan unit penunjang akademik yang berada di bawah naungan Poltekkes Kemenkes

---

<sup>44</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36

Banjarmasin dan berperan penting dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang pendidikan dan penelitian.

Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menyediakan berbagai sumber informasi yang relevan dengan bidang kesehatan, seperti keperawatan, kebidanan, farmasi, gizi, kesehatan lingkungan, dan bidang kesehatan lainnya. Koleksi perpustakaan meliputi buku teks, jurnal ilmiah, karya ilmiah mahasiswa (skripsi, laporan tugas akhir), serta sumber informasi elektronik yang dapat diakses oleh sivitas akademika.

Dari segi fasilitas, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dilengkapi dengan ruang baca, rak koleksi, meja layanan sirkulasi, serta sarana penunjang lainnya yang mendukung kenyamanan pemustaka. Selain itu, perpustakaan juga telah memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan layanan, seperti penggunaan sistem otomasi perpustakaan untuk kegiatan pengolahan bahan pustaka dan pelayanan peminjaman.

Sebagai pusat informasi akademik, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melayani dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Layanan yang disediakan meliputi layanan sirkulasi, layanan referensi, serta layanan penelusuran informasi. Keberadaan perpustakaan ini diharapkan mampu menunjang peningkatan mutu pendidikan dan kualitas akademik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau yang asli, yang diperoleh melalui media komunikasi.

Untuk mengumpulkan data tersebut, wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala perpustakaan, dan staf pustakawan di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

#### 1. Sumber Data Premier

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Data yang berasal dari sumber pertama ini diperoleh melalui metode pengumpulan data seperti wawancara dan observasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan kunci, yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, dan pengelola Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, melalui wawancara mendalam mengenai strategi dan tantangan dalam mempertahankan penjaminan mutu perpustakaan. Selain itu, data primer juga diperoleh dari hasil observasi langsung terhadap aktivitas layanan perpustakaan, penerapan Standar Nasional Perpustakaan, sarana dan prasarana, serta proses monitoring dan evaluasi mutu yang dilakukan di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui dokumen atau bahan tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam skripsi ini, sumber data sekunder meliputi dokumen resmi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, seperti *Standar Operasional Prosedur* (SOP) perpustakaan, dokumen kebijakan dan program kerja perpustakaan, laporan kegiatan perpustakaan, serta dokumen akreditasi

perpustakaan. Selain itu, sumber data sekunder juga berasal dari peraturan dan pedoman terkait penjaminan mutu perpustakaan, seperti Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perpustakaan Perguruan Tinggi, serta buku, artikel jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan publikasi ilmiah lain yang membahas strategi pustakawan, penjaminan mutu, dan akreditasi perpustakaan sebagai bahan pendukung dalam analisis penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun dalam pengumpulan data digunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau pendekatan dalam menganalisis secara terstruktur mengenai kebiasaan atau perilaku dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek tertentu. Metode observasi digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang masalah-masalah yang ada di sekitar pelaku dan narasumber. Observasi dapat dilakukan di berbagai tempat, seperti perpustakaan, atau di mana pun peneliti mendapatkan data dan informasi mengenai objek penelitian, baik melalui buku-buku maupun visual lainnya. Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian ini. Dalam konteks ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap kepala perpustakaan, pustakawan, dan pengelola perpustakaan.

##### **2. Wawancara**

Wawancara ialah salah satu metode pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap kepala perpustakaan, pustakawan, dan pengelola perpustakaan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah dokumen atau rekaman tertulis yang telah tersedia dan berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi dokumen kebijakan dan program kerja Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Standar Operasional Prosedur (SOP) perpustakaan, laporan kegiatan dan laporan layanan perpustakaan, dokumen akreditasi dan penjaminan mutu perpustakaan, data statistik pengunjung dan pemanfaatan layanan, serta dokumentasi foto kegiatan dan fasilitas perpustakaan. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi pustakawan serta tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan penjaminan mutu perpustakaan.

## E. Teknik Analisis Data

Meinuiruit Tripp analisis data meirupakan proseis meinguirai (meimeicah) seisuiatui kei dalam bagian-bagiannya. Teirdapat tiga langkah peinting dalam alanisis data, yaitui (1) ideintifikasi apa yang ada dalam data, (2) meilihat pola-pola, dan (3) meimbuiat inteirpreitasi.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2008 hlm 192.

Teiknik analisis data yang peinuilis guinakan meiruipakan teiknik analisis data yang dikeimuikakan oleh Mileis dan Huibeirman yang meincakuip tiga kegiatan, yaitui (1) reiduiksi data, (2) peinyajian data, dan (3) peinarikan keisimpulan (veirifikasi). Beirikut ini meiruipakan teiknik analisis data yang akan dilakukan dalam peineilitian ini:

Reiduiksi data meiruipakan proseis peimilihan, peimuisatan peirhatian, peingabstraksian, dan peintransformasian data kasar dari lapangan.<sup>46</sup> Data yang dipeiroleih meilalui wawancara, obseirvasi dan kajian keipuistakaan dicatat seicara rinci, dikeilompokkan, dipilih, dan difokuiskan pada hal yang peinting.

Peinyajian data adalah seikuimpulan informasi teirsuisuin yang meimbeiri keimuingkinan uintuik meinarik keisimpulan dan peingambilan tindakan.<sup>47</sup> Seiteilah data direiduiksi peinuilis akan meilakukan peinyajian data dalam beintuik teiks beirsifat naratif, tabel, dan skeima.

Peinarikan keisimpulan, data yang teiranguim keimuidian dijabarkan dalam beintuik naratif seibagai seibuah keisimpulan. Keisimpulan diguinan uintuik meinjawab ruimuisan masalah dari peineilitian.<sup>48</sup>

## F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, yaitu:

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi.

---

<sup>46</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008 hlm 209.

<sup>47</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008 hlm 209.

<sup>48</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*" ..., h. 388-345.

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
- b. Setelah menentukan masalah selanjutnya melakukan pembuatan proposal skripsi.
- c. Konsultasi kepada dosen pembimbing akademik,
- d. Mengajukan desain proposal.

## 2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat riset kepada kepada Dekan Fakultas Tarbiyah untuk melakukan penelitian.
- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menyiapkan pedoman observasi dan wawancara.

## 3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi.

- a. Melaksanakan observasi, wawancara, dokumentasi
- b. Pengolahan data
- c. menganalisis data yang diperoleh.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian

## 4. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan meliputi.

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Jika sudah disetujui, selanjutnya akan dibawa kepersidangan untuk dipertanggung jawabkan